

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan menumbuhkan segala potensi yang dimiliki setiap individu untuk berusaha memperoleh kesejahteraan hidup yang diinginkan. Pendidikan merupakan suatu wadah untuk seorang individu dalam menemukan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya yang nantinya akan berguna untuk menjalani hidup dalam masyarakat majemuk (Mawati, et al 2020: 99). Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan efektif.

Hasil belajar yang baik adalah salah satu wujud dari hasil proses belajar mengajar yang efektif dan optimal. Hasil belajar merupakan suatu gambaran kualitas dari pendidikan yang ditandai dengan adanya perubahan kognitif (berhubungan dengan daya nalar atau proses berpikir siswa yang dapat diukur menggunakan hasil tes penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester), afektif (berhubungan dengan nilai atau norma yang berkaitan dengan suatu materi pembelajaran) dan psikomotorik (berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki serta ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran).

Hasil belajar dapat diketahui setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar dan mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya suatu perubahan yang terjadi pada siswa sesudah mendapatkan pengalaman belajarnya. Pada dasarnya proses pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi apabila setiap siswa memiliki faktor-faktor pendukung yang positif di dalam dirinya. Namun karena banyaknya faktor yang mempengaruhi dan karakteristik yang dimiliki setiap siswa berbeda, menyebabkan tidak sedikit siswa memperoleh hasil belajar yang rendah.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru Ekonomi dan guru BK di SMA Negeri 1 Cikatomas, ditemukan bahwa terdapat

permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung yang dapat mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa ditemukan pada kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas yang dibuktikan dengan banyaknya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini didukung dengan data hasil Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 1.1

**Nilai Rata-Rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA
Negeri 1 Cikatomas Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata	Persentase (%)	
					Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
1	X-1	37	75	51,46	2	35
2	X-2	34		47,47	-	34
3	X-3	30		50,63	1	29
4	X-4	36		47,50	-	36
5	X-5	35		50,40	-	35
6	X-6	36		49,56	1	35
7	X-7	36		42,56	-	36
8	X-8	36		46,50	1	35
9	X-9	33		51,33	1	32
10	X-10	36		46,72	1	35
11	X-11	35		49,94	-	35
12	X-12	36		43,39	-	36
Jumlah		420			7	413
Rata-Rata				48,39	22,5 %	77,5 %

Sumber : Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada rekapitulasi nilai rata-rata PAS yang bersumber dari arsip guru mata pelajaran ekonomi 2023 yang telah diolah, terindikasi bahwa nilai siswa banyak yang belum tuntas atau masih di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Selain dari nilai rata-rata PAS, sebagai bukti bahwa hasil belajar yang rendah ditandai dengan sikap siswa yang kurang baik, siswa seringkali menunjukkan sikap negatif dalam proses pembelajaran. Diantaranya, masih banyak siswa yang sering bolos pada saat jam pelajaran, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, datang kesiangan, memakai sepatu yang tidak sesuai dengan ketentuan, bahkan berpenampilan tidak rapi. Rendahnya hasil belajar ini, dapat diduga terjadi

karena kurangnya kelanjutan dalam belajar, dorongan untuk mencapai prestasi dan kurangnya ketahanan siswa dalam melaksanakan komitmen awalnya seperti mudah putus asa ketika ingin mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, termasuk faktor psikologi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syah (2017) bahwa pendekatan psikologi kognitif sebagai salah satu faktor internal dinyatakan lebih menekankan arti penting proses belajar melalui internal manusia. Hasil belajar tidak hanya ditentukan dari satu aspek, tetapi dengan berbagai aspek yang mendukung dan saling berkaitan seperti halnya yang sangat berpengaruh dalam mencetak hasil belajar.

Selaras dengan faktor internal, dan berdasarkan *literature review* terdapat banyak peneliti yang mengkaji pengaruh antara hasil belajar dan konstruksi psikologis yaitu Hannan (2020) dan Hariyadi (2021) seperti kontinuitas belajar; Patulak (2019) dan Marvianto (2020) motivasi berprestasi; dan Nugraha (2018) yaitu persistensi diri. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan bahwa kontinuitas belajar, motivasi berprestasi dan persistensi diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian sebelumnya mengenai kontinuitas belajar terhadap hasil belajar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif. Penelitian ini, seperti halnya yang dilakukan oleh Hannan (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kontinuitas belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 36,4%, hal ini menunjukkan bahwa 63,6 % lainnya timbul dari faktor selain kontinuitas belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hariyadi, dkk (2021) kontinuitas belajar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ditolak.

Kontinuitas belajar adalah kelangsungan dari kegiatan belajar yang mencakup kebiasaan dan waktu belajar yang dilakukan secara tetap dan berkelanjutan. Adanya kontinuitas menunjukkan adanya suatu konsistensi dalam

usaha pencapaian tujuan. Kontinuitas belajar adalah kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar. Kontinuitas belajar itu sendiri merupakan segenap perilaku siswa yang ditunjukkan secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam rangka proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang mempunyai kontinuitas belajar teratur akan mempunyai hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang kontinuitas belajar nya rendah. Selain itu, kontinuitas belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Apabila belajar sudah dibudayakan oleh siswa, maka dalam menjalankan proses belajar itu sendiri siswa akan merasa senang tanpa ada paksaan.

Faktor internal selanjutnya adalah motivasi berprestasi. Penelitian sebelumnya mengenai motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, menunjukkan hasil dimana pengaruh motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Marvianto, dkk (2020) dalam studinya yang mendapati hubungan positif motivasi berprestasi mahasiswa pada prestasi belajar. Dibuktikan dengan adanya fakta bahwa mahasiswa dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menghasilkan nilai signifikansi tinggi; didukung juga oleh penelitian yang dikembangkan oleh Baars & Wijnia (2018) yang menyatakan bahwa individu dengan motivasi pengaturan diri yang tinggi dapat membuktikan pencapaian keberhasilan belajar dengan baik.

Motivasi berprestasi merupakan kekuatan yang berhubungan dengan pencapaian standar keunggulan dan kepandaian yang merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga individu berusaha dalam semua aktivitas. Motivasi berprestasi umumnya akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya akan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Namun yang membedakan antara individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan yang rendah adalah keinginan dirinya untuk dapat menyelesaikan sesuatu dengan lebih baik.

Salah satu faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain kontinuitas belajar, dan motivasi berprestasi yaitu sikap siswa itu sendiri. Sikap dari siswa ini merupakan gejala internal yang timbul cenderung melakukan

sesuatu dengan relatif tetap terhadap benda, orang, objek dan sebagainya secara positif maupun negatif. Salah satu sikap dari siswa ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap tekun atau gigih yang disebut dengan persistensi diri. Studi yang menganalisis keterkaitan hubungan antara persistensi diri dengan hasil belajar pada dasarnya sudah banyak dilakukan, namun yang berbeda dalam penelitian ini adalah jenis variabelnya sebagai jenis variabel moderator atau variabel yang memperkuat/memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Persistensi diri menurut Seligman & Peterson (Nugraha, 2018) adalah kelanjutan dari tindakan sukarela yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan meskipun ada hambatan, kesulitan, dan keputusasaan. Oleh karena itu dengan siswa memiliki sikap persistensi atau kegigihan yang tinggi, otomatis siswa tersebut jika menghadapi setiap kesulitan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran akan terus berusaha untuk bisa menyelesaikannya. Sehingga siswa tersebut juga mampu menghadapi setiap kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut yang dapat memicu hasil belajar siswa yang lebih unggul dan lebih baik.

Dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2023/2024, di mana hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, maka dari itu hasil belajar penting untuk diteliti. Begitu pentingnya hasil belajar dalam pendidikan mendorong untuk berusaha menghasilkan siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Dengan demikian hasil dari aktivitas belajar tidak hanya dilakukan secara tertulis tetapi juga dapat secara lisan dan penilaian perbuatan (sikap). Serta hasil penelitian terdahulu mengenai kontinuitas belajar, motivasi berprestasi dan persistensi diri.

Berdasarkan dengan fenomena di atas, peneliti menyakini bahwa hal tersebut perlu untuk diteliti agar mengetahui bagaimana pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dengan dimoderasi oleh persistensi diri, peneliti juga tertarik untuk melanjutkan penelitian serupa di mana

kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi sebagai variabel independen serta hasil belajar sebagai variabel dependen dan dengan dihadirkan persistensi diri sebagai variabel moderator.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan hasil belajar dan apakah kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi dengan dimoderasi oleh persistensi diri memberikan pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar. Maka judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH KONTINUITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN DIMODERASI OLEH PERSISTENSI DIRI** (Survei pada Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa?
4. Bagaimana persistensi diri dapat memoderasi hubungan kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa?
5. Bagaimana persistensi diri dapat memoderasi hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa

3. Untuk mengetahui pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa
4. Untuk mengetahui apakah persistensi diri dapat memoderasi hubungan kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa
5. Untuk mengetahui apakah persistensi diri dapat memoderasi hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan bidang keilmuan, khususnya bidang pendidikan dan bidang psikologi serta memberikan keyakinan dan bukti empirik tentang kontinuitas belajar, motivasi berprestasi terhadap hasil belajar yang dimoderasi oleh persistensi diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi jurusan pendidikan ekonomi serta menjadi pembanding bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dengan baik terhadap sekolah dan dapat membantu sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hasil belajar siswa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan sebagai bahan untuk melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi siswa untuk memberikan informasi bahwa pentingnya memunculkan atau meningkatkan kontinuitas belajar, motivasi berprestasi, dan persistensi diri dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berkesan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dalam menambah kemampuan untuk meningkatkan diri sebagai calon pendidik di masa yang akan datang dan dapat memberikan pemahaman terkait dengan pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar yang dimoderasi oleh persistensi diri.